

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fenomena yang terjadi di dunia Pendidikan saat ini ialah mengenai hal yang sangat krusial yaitu rendahnya pemahaman siswa yang diakibatkan juga semakin rendahnya tingkat literasi siswa. Pada zaman modern permasalahan yang muncul di dunia pendidikan ini sangat menarik dan penting untuk dilakukan pengkajian, karena hal ini sangat berpengaruh dalam masa yang akan datang. Nilai-nilai kemanusiaan diharapkan juga dapat diwariskan melalui pendidikan, namun bukan hanya diwariskan tetapi juga diinternalisasikan ke dalam watak dan juga kepribadian siswa. Nilai kemanusiaan ini berguna sebagai penuntun untuk dapat hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Oleh karena itulah pendidikan menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan manusia.¹

Pendidikan merupakan satu jembatan yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, apabila suatu pendidikan mengalami kegagalan baik kegagalan dalam penerapan strategi, kegagalan dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten maka hal tersebut akan memberikan dampak yang negatif terhadap suatu bangsa itu sendiri bahkan suatu bangsa dapat mengalami kemunduran. Dalam pembaharuan sistem pendidikan dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran lebih penting daripada terfokus kepada hasil belajar. Sehingga untuk itu, peran seorang guru menjadi

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 1

sangat penting untuk dapat menemukan dan menerapkan suatu strategi yang sesuai dengan kondisi personal siswa.²

Kondisi personal siswa seperti fenomena rendahnya minat baca siswa mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa, dengan rendahnya pemahaman siswa juga turut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS utamanya pada materi sejarah. Untuk itu guru harus berusaha untuk melibatkan siswa secara aktif bukan hanya sebagai pembaca namun juga penulis. Sehingga siswa tidak hanya dapat memahami, namun juga dapat menginterpretasikan teks yang telah dibaca maupun ditulis.³ Strategi pembelajaran ialah suatu kegiatan dalam pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan juga siswa yang dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴

Pembelajaran IPS terutama materi sejarah siswa dituntut untuk dapat membaca bahan pembelajaran yang disajikan, karena tidak dapat dipungkiri bahwasannya sangat mustahil apabila siswa dapat mengerti materi pembelajaran sejarah tanpa melakukan proses membaca. Membaca merupakan sebuah kunci siswa dapat memahami materi dan dengan membaca maka wawasan dan juga pengetahuan siswa dapat lebih meningkat. Oleh karena pemahaman terkait materi sejarah dapat diperoleh salah satunya ialah dengan proses membaca. Namun, dalam proses membaca tersebut siswa diharapkan tidak hanya

² Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR: untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hal. 14

³ Yunus Abidin., dkk, *Pembalajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 7

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hal.13

mengucapkan kata demi kata saja, kalimat demi kalimat tanpa ada arti di dalamnya. Akan tetapi siswa diharapkan mampu memahami makna dari kata atau kalimat yang dibacanya.

Kegiatan dalam mempelajari sejarah ialah melalui kegiatan membaca intensif, dalam membaca intensif tentu siswa dapat lebih memahami materi sejarah yang lebih baik, karena dalam membaca intensif siswa akan dihadapkan pada suatu proses berpikir untuk menerima pemahaman. indikator dari peningkatan pemahaman ialah dapat menerjemahkan, menginterpretasikan dan mengeksplorasi bahan bacaan.⁵

Kajian teori pada penelitian lain juga terdapat yang membahas tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk. Penelitian ini didasari oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari diterapkannya strategi PQ4R terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dimana pada kelas eksperimen peningkatan hasil belajar siswa lebih meningkat setelah dilakukan suatu tindakan penerapan strategi PQ4R.⁶

⁵ Santih Anggereni dan Khairurradzikin, "Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton," dalam *Jurnal Biotek* 4, no. 2 (2016): hal. 340

⁶ Nuha Hafidhien Naufal, *Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII MTs Al-Karim Gondang Nganjuk*, (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2021), hal. xvi

Fenomena rendahnya minat baca yang mengakibatkan rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa juga menjadi permasalahan di MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar, kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi sejarah salah satunya juga diakibatkan oleh proses membaca siswa yang tidak efektif. Sehingga untuk itu guru IPS di MTs Bustanul Ulum Minggirsari mencoba untuk mencari dan menerapkan strategi pembelajaran membaca intensif dengan teknik PQ4R dan hasilnya ialah pemahaman siswa pada proses pembelajaran IPS materi sejarah menjadi lebih meningkat yang di lihat dari beberapa indikator seperti siswa dapat menerjemahkan, menginterpretasikan dan juga dapat mengeksplorasi. Selain itu indikator lain yang dijadikan patokan sebagai peningkatan pemahaman siswa ialah dapat mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari. Hasil akhirnya dengan penerapan teknik membaca intensif PQ4R terjadi peningkatan pemahaman siswa dan selanjutnya hasil belajar siswa juga turut meningkat. Penerapan strategi PQ4R lebih jauh membuat hasil belajar IPS terutama materi sejarah di MTs Bustanul Ulum Minggirsari meningkat dilihat dari hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara awal yang saya lakukan, terlihat guru mengarahkan siswa untuk melakukan proses membaca dan merangkum di dalam proses pembelajaran. Namun karena siswa kurang memahami penerapan strategi membaca intensif PQ4R yang diterapkan oleh guru IPS membuat siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran dan

membuat siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Ditambah keterampilan literasi atau membaca intensif pada siswa di MTs Bustanul Ulum belum terlalu nampak pada proses pembelajaran materi sejarah pada kelas VIII. Salah satu penyebabnya ialah rendahnya minat baca siswa dan apabila diberikan waktu untuk membaca siswa tidak menggunakan waktu itu sebaik mungkin, melainkan melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman hingga membuat kegaduhan. Bahkan terkadang setelah melakukan proses membaca dan selanjutnya guru menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi sejarah yang telah mereka baca dalam buku teks, terlihat siswa belum bisa menjawab karena belum memahami secara benar mengenai materi dalam buku teks yang mereka baca tersebut. Akan tetapi lebih jauh setelah teknik PQ4R diterapkan secara terpadu dan siswa telah sedikit banyak memahami daripada teknik membaca intensif PQ4R membuat proses membaca siswa menjadi lebih terarah, sehingga pemahaman siswa dan hasil belajar siswa lebih meningkat daripada sebelum diterapkan teknik PQ4R.⁷ Berdasarkan permasalahan tersebut diatas serta hasil observasi prapenelitian di kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, maka peneliti tertarik untuk mengetahui terkait bagaimana pengaplikasian strategi membaca intensif teknik PQ4R dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran sejarah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **“Strategi Guru IPS dalam Penerapan Teknik**

⁷ Hasil Pra Observasi dan Wawancara dengan Fitri Puji Astutik, Guru IPS MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar, Tanggal 6 April 2022

PQ4R untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah Strategi guru IPS dalam teknik PQ4R untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana proses penerapan Strategi membaca intensif dengan teknik PQ4R dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah pada kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja yang menjadi kendala dalam proses penerapan Strategi membaca intensif dengan teknik PQ4R dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah pada kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah Strategi guru IPS dalam teknik PQ4R untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui penerapan Strategi membaca intensif dengan teknik PQ4R dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS

materi sejarah pada kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui kendala dalam proses penerapan Strategi membaca intensif dengan teknik PQ4R dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah pada kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sebuah wawasan keilmuan khususnya terkait penerapan strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS materi sejarah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga

- 1) Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan madrasah sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada penetapan penerapan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi sejarah.

- 2) Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan terkait penerapan strategi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS materi sejarah.

3) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar dapat memahami materi IPS materi sejarah dengan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa bisa dengan mudah memahami materi yang ada dan menaikkan motivasi siswa untuk belajar sejarah.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan juga melatih kemampuan peneliti mengenai dunia pendidikan dan memecahkan permasalahan yang ada di bidang pendidikan.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa umumnya.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini mengambil judul “Strategi Guru IPS dalam Penerapan Teknik PQ4R untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar” memerlukan sebuah penegasan istilah yang berguna untuk memudahkan pembahasan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan agar terhindar dari kesalahan dalam

pengartiannya. Untuk itu, diperlukan sebuah uraian yang menjelaskan terkait istilah pokok pada judul dan ditegaskan secara konseptual dan operasional:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi diambil dari bahasa Yunani *Strategos* yang mana adalah penggabungan berdasarkan istilah *Stratos* yang berarti tentara dan *ego* yang berarti pemimpin. Sebuah strategi dihadirkan sebagai skema untuk bisa mencapai sasaran yang hendak dituju. Jadi, pada dasarnya sebuah strategi merupakan sebuah rencana untuk mencapai tujuan. Strategi juga bisa dikatakan sebagai langkah penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan eksklusif yang dipercaya krusial dan langkah tersebut dijalankan secara sadar dan penuh pertimbangan.⁸

b. Guru

Guru adalah orang yang mata pencahariannya atau profesinya mengajar.⁹ Akan tetapi menjadi seorang guru tidak hanya menjalankan bukan hanya berkewajiban mengajar dan menyampaikan materi namun juga memiliki tanggungjawab untuk memberikan dan mewariskan nilai yang dapat dijadikan pegangan hidup kedepannya.

c. Penerapan

Implementasi atau penerapan ialah sebuah aksi yang individu atau kelompok lakukan guna mencapai tujuan yang telah diinginkan.

⁸ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", dalam *Jurnal Menata* 2, no. 2, (2019): hal. 58

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.494

Sedangkan berdasarkan pendapat lain penerapan merupakan suatu ekspansi kegiatan yang saling menyesuaikan proses hubungan antara sebuah tujuan dan juga tindakan untuk pencapaian serta memerlukan suatu jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.

Sehingga dari kedua pendapat mengenai istilah penerapan diatas, diperoleh kesimpulan bahwasannya penerapan atau implementasi bermuara pada tindakan, adanya aksi dan aktifitas atau juga mekanisme suatu sistem. Serta bertujuan untuk dapat mencapai tujuan awal yang memang telah dirumuskan.¹⁰

d. Teknik PQ4R

Teknik PQ4R adalah salah satu metode dalam proses membaca intensif yang tujuannya untuk dapat membantu pembaca agar lebih mudah dalam mengingat dan juga memahami isi bacaan ataupun sebuah tulisan dengan lebih baik. Langkah-langkah dalam penerapan teknik PQ4R ini ialah Preview (pratinjau), Question (pertanyaan), Read (membaca), Reflect (mencerminkan), Recite (membuat intisari), dan Review (meninjau).¹¹

e. Pemahaman Siswa

Pemahaman merupakan sebuah kemampuan dalam menghubungkan suatu informasi-informasi yang telah dipelajari menjadi satu gambaran

¹⁰ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 64

¹¹ Risma Amalia Rahayu.,dkk, Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar III*, no. II, (2018): hal. 47

yang utuh di otak. Pemahaman juga dapat diartikan sebuah pengalaman mental, yang mana menyatukan diantara satu objek dengan objek yang lain. Apabila pemahaman dikaitkan dengan pendidikan, maka fokusnya tidak hanya pada pengalaman mental akan tetapi juga berhubungan dengan aktivitas sosial. Pemahaman merupakan suatu cara untuk memahani atau memahamkan sesuatu.¹² Sedangkan menurut Winkel pemahaman juga mencakup suatu kemampuan untuk menangkap arti dan juga makna dari bahan yang telah dipelajari.¹³

Berdasarkan pada teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman siswa ialah suatu bentuk kesanggupan siswa untuk dapat menjelaskan sesuatu dan juga menguasainya dengan memahami makna yang terkandung didalamnya. Sehingga dengan begitu pemahaman juga diartikan sebagai suatu bentuk kemampuan siswa dalam memberikan makna hal yang terkandung di dalam teori yang dipelajari.

f. IPS

Menurut Soemantri, Ilmu Pengetahuan Sosial diartikan sebagai suatu hasil dari penyederhanaan disiplin ilmu sosial, ideologi negara serta problem-problem sosial yang terjadi di sekitar. Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial ini dilaksanakan dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan siswa.¹⁴

¹² Devi Afriyuni Yolanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang," dalam Jurnal Cakrawala Pendas 3, no. 1 (2017): hal. 56

¹³ W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), hal. 274

¹⁴ Yulia Siska,(ed). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016),cet I, hal.6-7

2. Penegasan Operasional

Dari penegasan konseptual yang disajikan diatas maka dapat disimpulkan sebuah judul penelitian “Strategi Guru IPS dalam Penerapan Teknik PQ4R untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar” merupakan sebuah penelitian yang bukan hanya menganalisis namun juga menguraikan seberapa efektifkah penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sejarah. Didasarkan pada teori yang dijelaskan oleh Devi Afriyuni Yolanda bahwasannya pemahaman merupakan suatu cara untuk memahami dan juga memahamknkan sesuatu dalam hal ini ialah meningkatkan pemahaman siswa pada materi sejarah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan skripsi. Berikut sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal, berisikan halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dimana masing-masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab:

BAB I: Bagian bab 1 pendahuluan ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab II berisikan kajian pustaka yang isinya mencakup kajian pustaka pertama, kedua dan seterusnya tentang Strategi Guru IPS dalam Penerapan Teknik PQ4R untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Kanigoro Blitar, dan penelitian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian, Berisikan tentang deskripsi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan penelitian.

BAB IV: Berisikan paparan data dan hasil penelitian atau mendeskripsikan temuan penelitian.

BAB V: Pada bab ini berisi pembahasan yang fokus pada penelitian.

BAB VI: Bagian bab VI ialah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Terdapat daftar rujukan, daftar lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan serta biodata penulis.

Bagian akhir, berisi daftar rujukan guna menambah validitas isi penelitian.